

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MAHARAH KALAM MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Salman Alfarisi¹, Nur Hasan², Diah Dina Aminata³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: 122201015015@unisma.ac.id, ²nur.hasan@unisma.ac.id, ³diahdina@unisma.ac.id

Abstract

Learning motivation is considered one of the factors that may influence students' learning outcomes. In Arabic language learning, particularly Maharah Kalam (speaking skill), motivation plays an important role in encouraging students to participate actively in learning activities and improve their speaking ability. However, learning outcomes may also be influenced by various other factors. Therefore, this study aimed to determine the level of students' learning motivation, the level of Maharah Kalam learning outcomes, and the relationship between learning motivation and Maharah Kalam learning outcomes among students of the Arabic Language Education Study Program at Universitas Islam Malang. This study employed a quantitative approach with a correlational research design. The sample consisted of 43 students selected from the Arabic Language Education Study Program. Data were collected through a learning motivation questionnaire and documentation of Maharah Kalam learning outcomes. The data were analyzed using descriptive statistics and Spearman Rank correlation with the assistance of SPSS. The findings revealed that students' learning motivation was generally high, with 30 students (69.77%) classified as having high motivation and 13 students (30.23%) as having very high motivation. The Maharah Kalam learning outcomes were also very good, with 38 students (88.37%) obtaining grade A and 5 students (11.63%) obtaining grade B. The Spearman Rank correlation analysis showed a correlation coefficient of 0.106 with a significance value of 0.499 ($p > 0.05$). Therefore, the null hypothesis (H_0) was accepted, indicating that there was no significant relationship between learning motivation and Maharah Kalam learning outcomes. These findings suggest that Maharah Kalam learning outcomes are likely influenced by factors other than learning motivation.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Outcomes, Maharah Kalam, Arabic Language Education..*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan kemampuan berpikir yang diperlukan dalam kehidupan. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang diberikan

oleh pendidik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan belajar. Salah satu faktor internal yang sering dikaitkan dengan keberhasilan belajar adalah motivasi belajar (Sari 2024). Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam maupun luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang melakukan aktivitas belajar, yang ditandai dengan adanya hasrat untuk berhasil, kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif (Amir and Nurjannah 2022). Motivasi memiliki peran penting dalam menentukan intensitas, arah, dan keberlangsungan aktivitas belajar peserta didik. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki, semakin besar pula usaha yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal

Dalam pembelajaran bahasa Arab, motivasi belajar memiliki kedudukan yang sangat penting karena bahasa Arab merupakan salah satu mata kuliah yang tidak hanya menuntut penguasaan teori, tetapi juga kemampuan menggunakan bahasa secara aktif. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah Maharah Kalam atau keterampilan berbicara (Andrivian 2023). Maharah Kalam merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan secara lisan menggunakan bahasa Arab dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang benar sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh lawan bicara. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi kondisi fisik, intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta lingkungan sosial (Slameto 2022). Dengan demikian, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran Maharah Kalam tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memahami materi, tetapi juga dipengaruhi oleh keberanian, kepercayaan diri, kebiasaan berlatih, serta motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya lebih aktif mengikuti perkuliahan, berani berbicara menggunakan bahasa Arab, dan lebih tekun berlatih untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi yang rendah cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan berbicaranya berkembang lebih lambat (Al-Ghozali and Ramadhan 2021). Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar tidak selalu memberikan hasil yang sama. Beberapa penelitian menemukan bahwa motivasi belajar memiliki

hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa motivasi belajar bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sehingga hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar masih menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya dalam pembelajaran Maharah Kalam.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang merupakan salah satu program studi yang berupaya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan bahasa Arab, termasuk keterampilan Maharah Kalam. Untuk mencapai kompetensi tersebut, mahasiswa dituntut aktif mengikuti proses pembelajaran, menguasai kosakata dan tata bahasa Arab, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam komunikasi lisan (Aminah 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa memiliki hubungan dengan hasil belajar Maharah Kalam yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan terhadap 43 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang. Data motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, sedangkan data hasil belajar Maharah Kalam diperoleh melalui dokumentasi nilai mahasiswa. Analisis hubungan antara kedua variabel dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank karena data penelitian tidak memenuhi asumsi parametrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi, sedangkan hasil belajar Maharah Kalam berada pada kategori sangat baik. Namun demikian, hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar Maharah Kalam tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya motivasi belajar belum tentu diikuti oleh tingginya hasil belajar Maharah Kalam, sehingga terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi hasil belajar mahasiswa, seperti penguasaan kosakata, pemahaman tata bahasa Arab, intensitas latihan berbicara, kepercayaan diri, maupun lingkungan belajar.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data yang bersifat statistik (Sugiyono 2022). Adapun penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan

terhadap variabel yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang menempuh mata kuliah Maharah Kalam. Sampel penelitian berjumlah 43 mahasiswa yang dipilih sebagai responden penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar mahasiswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Maharah Kalam. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sementara itu, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen, arsip, atau catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Instrumen motivasi belajar disusun berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno, yang meliputi: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, serta (4) adanya penghargaan dalam belajar. Instrumen menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi motivasi belajar dan hasil belajar Maharah Kalam. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (Jailani and Jeka 2023). Karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal (Sig. $< 0,05$), maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Korelasi Spearman Rank digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang memiliki skala ordinal atau ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas (Trianto Syahbannu Prayoga and Suliadi 2024). Pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, motivasi belajar diukur menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, sehingga instrumen layak digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data angket yang telah diisi oleh 43 responden, diperoleh gambaran bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dorongan yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah *Maharah Kalam*. Tingginya motivasi belajar tersebut mencerminkan adanya keinginan mahasiswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal serta kesungguhan dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjadi responden, 30 mahasiswa atau sebesar 69,77% berada pada kategori tinggi, sedangkan 13 mahasiswa atau sebesar 30,23% berada pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang termasuk dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Dengan demikian, seluruh responden dalam penelitian ini memiliki tingkat motivasi belajar yang tergolong baik.

Dominannya kategori tinggi dan sangat tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang memiliki semangat belajar yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran *Maharah Kalam*. Mahasiswa menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti perkuliahan, memiliki keinginan untuk memahami materi yang diberikan, serta berupaya memperoleh hasil belajar yang maksimal. Kondisi tersebut juga menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab sebagai salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh calon pendidik bahasa Arab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menimbulkan semangat belajar pada diri seseorang sehingga mampu mengarahkan, mempertahankan, dan meningkatkan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan keinginan memperoleh nilai yang baik, tetapi juga mencerminkan kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, serta adanya penghargaan dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian, tingginya motivasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut telah dimiliki oleh sebagian besar responden (Hamdy 2022.). Mahasiswa memiliki keinginan untuk memperoleh prestasi akademik yang baik, menyadari pentingnya pembelajaran Maharah Kalam sebagai bekal akademik maupun profesional, serta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti proses perkuliahan.

Meskipun demikian, motivasi belajar bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi proses belajar, tetapi hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan intelektual, minat, bakat, kesiapan belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar, serta fasilitas yang tersedia (Sari 2018). Oleh karena itu, tingginya motivasi belajar belum tentu secara langsung menghasilkan capaian belajar yang tinggi apabila tidak didukung oleh faktor-faktor lain.

Selain itu, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki dorongan yang kuat untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan berbahasa Arab. Hal tersebut dapat terlihat dari tingginya partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, kesediaan menyelesaikan tugas-tugas akademik, serta kemauan untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang telah diberikan oleh dosen. Tingginya motivasi belajar juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tujuan yang jelas dalam proses belajarnya, baik untuk mencapai prestasi akademik maupun sebagai bekal dalam dunia pendidikan dan profesi di masa mendatang (Ma'shumah and Muhsin 2019).

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang berada pada tingkat yang baik. Tidak adanya responden yang berada pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa relatif merata dan didominasi oleh kategori tinggi. Temuan ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan dan dorongan belajar yang positif dalam mengikuti pembelajaran Maharah Kalam. Kondisi tersebut menjadi salah satu modal penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran,

meskipun dalam penelitian ini motivasi belajar belum tentu memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Maharah Kalam.

2. Tingkat Hasil Belajar Maharah Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang

Hasil belajar Maharah Kalam dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi nilai akhir mata kuliah Maharah Kalam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang. Nilai tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian mahasiswa dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kategori pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 43 mahasiswa yang menjadi responden penelitian, diketahui bahwa hasil belajar Maharah Kalam secara umum berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu mencapai kompetensi pembelajaran yang diharapkan dalam mata kuliah Maharah Kalam. Tingginya hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam memahami materi pembelajaran serta menerapkannya dalam keterampilan berbicara bahasa Arab sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (Magfirah, Yurfiah 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 38 mahasiswa atau sebesar 88,37% memperoleh nilai A, sedangkan 5 mahasiswa atau sebesar 11,63% memperoleh nilai B. Tidak terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai C, D, maupun E. Dengan demikian, seluruh mahasiswa dalam penelitian ini berhasil memperoleh hasil belajar yang berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Dominannya perolehan nilai A menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu menguasai kompetensi Maharah Kalam sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan tersebut terlihat dari keberhasilan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan kebahasaan ke dalam praktik berbicara bahasa Arab, baik dalam kegiatan dialog, presentasi, maupun aktivitas komunikasi lainnya yang menjadi bagian dari proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar yang tinggi juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta memenuhi standar penilaian yang telah ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah.

Hasil belajar Maharah Kalam yang tinggi juga mencerminkan bahwa mahasiswa telah mencapai tingkat penguasaan materi yang memadai. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif tingkat C3 (Application/Aplikasi) (Nafiati 2021). Pada tingkat ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengingat dan memahami materi yang telah

dipelajari, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Dalam konteks pembelajaran Maharah Kalam, kemampuan aplikasi diwujudkan melalui penggunaan kosakata (mufradat), struktur bahasa (qawa'id), pelafalan (makharij al-huruf), serta penyampaian gagasan secara lisan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Maharah Kalam tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, minat, bakat, motivasi, kondisi fisik, serta kesiapan belajar mahasiswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, kompetensi dosen, media pembelajaran, lingkungan belajar, serta fasilitas yang mendukung proses pembelajaran (Annisa and Aris Sunawar 2021). Oleh karena itu, tingginya hasil belajar mahasiswa pada penelitian ini dapat dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor tersebut, sehingga mahasiswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar Maharah Kalam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang berada pada kategori sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah berhasil mencapai kompetensi pembelajaran yang ditargetkan, khususnya dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab pada tingkat aplikasi (C3). Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran Maharah Kalam yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang telah memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar Maharah Kalam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang berada pada kategori yang sangat baik. Tingginya persentase mahasiswa yang memperoleh nilai A menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah berhasil mencapai kompetensi pembelajaran yang diharapkan. Kondisi ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran Maharah Kalam yang dilaksanakan telah mampu mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Arab secara optimal.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Maharah Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang

Analisis hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Maharah Kalam dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Uji ini dipilih karena data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis hubungan antarvariabel menggunakan teknik statistik nonparametrik dan berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics, diperoleh nilai koefisien korelasi (Spearman's rho) sebesar

0,106 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,499 pada jumlah responden sebanyak 43 mahasiswa.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,106 menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Maharah Kalam bersifat positif, namun berada pada tingkat hubungan yang sangat rendah. Sementara itu, nilai signifikansi sebesar 0,499 lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Maharah Kalam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi dan hasil belajar Maharah Kalam juga berada pada kategori sangat baik, keduanya tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik. Dengan kata lain, tingginya motivasi belajar mahasiswa belum tentu diikuti oleh tingginya hasil belajar Maharah Kalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar Maharah Kalam mahasiswa. Walaupun secara teoritis motivasi belajar memiliki peran penting dalam mendorong seseorang untuk belajar, pada kenyataannya keberhasilan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang saling berkaitan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian, di mana hampir seluruh mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memperoleh hasil belajar yang baik, tetapi hubungan antara kedua variabel tersebut tidak signifikan.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi umumnya akan menunjukkan ketekunan, semangat, serta keinginan untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Hariyono and Puspasari 2025). Namun, teori tersebut tidak menyatakan bahwa motivasi belajar menjadi satu-satunya penentu keberhasilan belajar. Motivasi hanya merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung proses belajar.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal (Purwaningsih 2022). Faktor internal meliputi kondisi fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan kesiapan belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus, metode pembelajaran, fasilitas belajar, media pembelajaran, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, meskipun mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, hasil belajar Maharah Kalam tetap dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan.

Dalam pembelajaran Maharah Kalam, terdapat beberapa faktor yang diduga memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar mahasiswa. Faktor-faktor tersebut antara lain penguasaan kosakata (mufradat), pemahaman tata bahasa Arab (qawā'id), kemampuan pelafalan (makhārij al-ḥurūf), intensitas latihan berbicara, keberanian dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, serta lingkungan belajar yang mendukung penggunaan bahasa Arab (Zaki, Jumhur, and Qaaf 2025). Mahasiswa yang rutin berlatih berbicara dan aktif menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan akademik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik, meskipun tingkat motivasi belajarnya tidak jauh berbeda dengan mahasiswa lainnya.

Selain itu, karakteristik responden dalam penelitian ini juga dapat menjadi salah satu penyebab tidak ditemukannya hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, seluruh responden memiliki motivasi belajar yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, sedangkan hasil belajar mereka juga didominasi oleh kategori sangat baik. Variasi data yang relatif sempit menyebabkan hubungan statistik antarvariabel menjadi kurang terlihat. Dengan kata lain, ketika hampir semua responden memiliki motivasi dan hasil belajar yang sama-sama tinggi, koefisien korelasi yang dihasilkan cenderung rendah.

Keputusan dalam pengujian hipotesis korelasi dilakukan berdasarkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Berdasarkan kriteria tersebut, nilai signifikansi sebesar 0,499 menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar Maharah Kalam tidak signifikan secara statistik.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan hasil belajar Maharah Kalam tidak cukup hanya dengan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Diperlukan upaya lain yang secara langsung mendukung penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab, seperti peningkatan frekuensi praktik berbicara, penguatan penguasaan kosakata dan tata bahasa, penggunaan metode pembelajaran komunikatif, serta penciptaan lingkungan akademik yang mendorong mahasiswa untuk aktif menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengembangan kemampuan Maharah Kalam dapat berlangsung secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi, hasil belajar Maharah Kalam berada pada kategori sangat baik, namun hubungan antara kedua variabel tidak signifikan. Oleh karena itu, hasil belajar Maharah Kalam diduga lebih banyak dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor lain di luar motivasi belajar, sehingga penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan melibatkan

variabel-variabel lain yang relevan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Maharah Kalam.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Maharah Kalam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa secara umum berada pada kategori tinggi, dengan 30 mahasiswa (69,77%) berada pada kategori tinggi dan 13 mahasiswa (30,23%) berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dorongan yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran Maharah Kalam.

Hasil belajar Maharah Kalam mahasiswa juga menunjukkan kategori sangat baik, di mana sebanyak 38 mahasiswa (88,37%) memperoleh nilai A dan 5 mahasiswa (11,63%) memperoleh nilai B. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai kompetensi pembelajaran Maharah Kalam sesuai dengan capaian yang diharapkan.

Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,106 dengan nilai signifikansi sebesar 0,499 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Maharah Kalam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar Maharah Kalam tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti penguasaan kosakata, pemahaman tata bahasa, intensitas latihan berbicara, kepercayaan diri, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar.

Daftar Rujukan

- Al-Ghozali, M. Dzikrul Hakim, and Diki Cahyo Ramadhan. 2021. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Maharah Kalam Berbasis Teori Konstruktivesme Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6(1):19–40. doi:10.32764/dinamika.v6i1.1261.
- Aminah, Siti. 2023. "Maharaat Lughawiiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab عابر فونوروكو معهد وال ف الأنشطة اللغوية ب تعليم مهارة الكالم (٤):٢٠٩–١٩٧." <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/JPBA>.
- Amir, Nurazizah, and Nurjannah Nurjannah. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Maharah Kalam Santri Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di TKA/TPA." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):59–63. doi:10.32764/abdimaspen.v3i2.2540.
- Andrivian, Diki Darma, and Universitas Negeri Malang. 2023. "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Pendekatan Filsafat Progresivisme." 3(1):27–36.
- Annisa Inggerid Tara Dia, Faried Wajdi, and Aris Sunawar. 2021. "Hubungan Hasil Belajar Gambar Teknik Dan Motivasi Kerja Siswa Dengan Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik Dalam Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas Xi Di Smk Negeri 55 Jakarta Tahun Ajaran 2019/2020." *Journal of Electrical Vocational Education and Technology* 6(1):31–36. doi:10.21009/jevet.0061.07.
- Hamdy, Mohammad Zainal, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Darul Ulum, and Banyuanyar Pamekasan. n.d. "Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab."
- Hariyono, Catrina Agustin, and Durinda Puspasari. 2025. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya." *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 6(3):919. doi:10.25157/j-kip.v6i3.19536.
- Jailani, M. Syahrani, and Firdaus Jeka. 2023. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." 7:26320–32.
- Ma'shumah, Fitriatul, and Muhsin. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Cara Belajar, Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar." *Economic Educational Analysis Journal* 8(1):318–32.
- Magfirah, Nur Rizka, Yurfiah, and Syamsurijal. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1):923–32.
- Nafiati, Dewi Amaliah. 2021. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik." *Humanika* 21(2):151–72. doi:10.21831/hum.v21i2.29252.
- PURWANINGSIH, PURWANINGSIH. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Wordwall." *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2(4):422–27.
- Sari, Diah Puspita. 2024. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar

- Bahasa Arab Kelas VIII Di MTS Negeri 37 Jakarta." 1(4):334–46.
- Sari, Indah. 2018. "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguas." *Manajemen Tools* 9(1):41–52.
- Slameto. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah." *Snpe* 1(1):99–108.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. ke 2.
- Trianto Syahbannu Prayoga, and Suliadi. 2024. "Korelasi Rank-Spearman Pada Hubungan Beberapa Variabel Produk Domestik Regional Bruto." *Jurnal Riset Statistika* 137–44. doi:10.29313/jrs.v4i2.5162.
- Zaki, Achmad, Jumhur, and Muhammad Alfath Qaaf. 2025. "Implementasi Metode Case Based Learning Dalam Pembelajaran Maharah Kalam." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4(3):4858–73. doi:10.56799/peshum.v4i3.8886.